

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang determinan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proporsi riwayat diare 40,8%, riwayat BBLR 50%, riwayat anemia pada ibu 43,4%, dan pemberian ASI eksklusif pada balita 42,1%.
2. Ada hubungan antara riwayat diare dengan kejadian stunting pada balita dengan *p-value* 0,000 dan OR = 14,300.
3. Ada hubungan antara riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada balita dengan *p-value* 0,006 dan OR = 3,698.
4. Ada hubungan antara riwayat anemia pada ibu saat hamil dengan kejadian stunting pada balita dengan *p-value* 0,000 dan OR = 18,480.
5. Ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita dengan *p-value* 0,000 dan OR = 11,556.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi Pihak Puskesmas Yosomulyo

Diharapkan sebagai tambahan informasi guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang berhubungan dengan kejadian Stunting pada balita.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan penelitian ini untuk menambah bahan literasi di perpustakaan Poltekkes Tanjung Karang dan sebagai sarana atau bacaan penelitian di masa yang akan datang mengenai faktor determinan yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan sebagai bahan pembanding atau bacaan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan faktor determinan yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita.